

ABSTRAK

Gaya Komunikasi Pejabat Publik Berlatar Belakang Militer dalam Penanganan Pandemi Covid-19 (Analisis Isi Kualitatif Pernyataan Luhut Pandjaitan Terkait PPKM Darurat Pada Kanal YouTube Kompas TV)

Nuasna Islami. ¹⁾ Isti Purwi Tyas Utami. ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Salah satu kebijakan pemerintah sebagai regulator di masa pandemi Covid-19 adalah pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat di Pulau Jawa dan Bali. PPKM adalah kebijakan yang membatasi mobilitas dan pertemuan individu maupun kelompok untuk meminimalisir aktivitas masyarakat yang berpotensi memperluas penyebaran Covid-19. Presiden menunjuk Luhut Binsar Pandjaitan sebagai Koordinator dari PPKM. Pada awalnya pro dan kontra di masyarakat terhadap sejumlah pernyataan Luhut dalam beberapa konferensi pers kerap terjadi akibat gaya komunikasi yang dinilai tidak empatik. Luhut yang berlatarbelakang militer kemudian berusaha mengubah gaya komunikasi dan meminta maaf. Penelitian ini bertujuan melihat dinamika penggunaan gaya komunikasi Luhut yang berlatarbelakang militer dalam komunikasi krisis. Penelitian menggunakan paradigma post positivism dengan metode analisis isi kualitatif. Konsep utama yang digunakan sebagai pisau analisis adalah enam gaya komunikasi yakni *The Controlling Style*, *The equalitarian Style*, *The Structuring Style*, *The Dynamic Style*, *The Relinquishing Style*, *The Withdrawal Style*. Hasil penelitian menunjukkan tiga gaya komunikasi yang paling banyak digunakan adalah *The Structuring Style*, *The Controlling Style*, dan *The Dynamic Style*. Tiga gaya komunikasi yang dominan tersebut selaras dengan komunikasi krisis yang berorientasi pada penyelesaian masalah secara cepat. Bentuk gaya komunikasi yang identik dalam komunikasi militer pun masih tampak sekalipun tidak dominan, mengingat posisi baru Luhut sebagai pejabat sipil. Dalam sejumlah pernyataan yang menuai kritik Luhut lebih menekankan aspek ethos dan logos, sementara aspek pathos kurang diperhatikan.

Kata Kunci: Gaya komunikasi, Komunikasi krisis, Konferensi Pers PPKM darurat

Pustaka: 49

Tahun Publikasi: 2011- 2021